



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. PT. Indah Kiat Pulp and Paper

Sejarah dan perkembangan Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper disingkat menjadi PT. IKPP merupakan bentuk perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang didirikan atas *Joint Venture* sebuah perusahaan Indonesia PT. Berkat Indah Agung dan dua perusahaan Taiwan *Chung Hwa Pulp International Cooperation* dan *Yuen Foun Yue Global Investment Cooperation*. Di dalam prakteknya, perusahaan Taiwan yang bertindak sebagai penyedia teknologi untuk proses pembuatan kertas, sedangkan perusahaan Indonesia sendiri bertindak sebagai penyedia akses.

PT. IKPP didirikan oleh EKA Tjipta Widjaja di Tangerang pada tanggal 7 Desember 1976. Pada awalnya, di tahun 1977, perusahaan ini hanya memiliki dua buah *paper machine* atau mesin kertas untuk menghasilkan kertas masing-masing berkapasitas produksi 100 ton/hari. Pada April 1979, PT. IKPP mulai menghasilkan produk komersial, sehingga pada bulan Juni 1982, PT. IKPP menambah sebuah *paper machine* lagi untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga meningkat menjadi 150 ton/hari. Pada bulan Maret 1984, perusahaan ini mencapai kesuksesan dalam memproduksi produk komersial. Kemudian bulan

April 1988 dilakukan modifikasi dan reparasi mesin kertas sehingga total produksi kertas 250 ton/hari

Pada bulan Januari 1986, grup Sinar Mas membeli 67% total saham PT, IKPP, sedangkan *Chung Hwa Pulp International Cooperation* dan *Yuen Foun Yue Global Investment Cooperation* sebesar 23% dan 10%. Beberapa tahun setelahnya, pada bulan Juni 1990, PT. IKPP mulai mempublikasikan diri dengan melakukan penawaran saham perdana (IPO) di bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan harga US\$ 326 juta yang mewakili 13% total sahamnya.

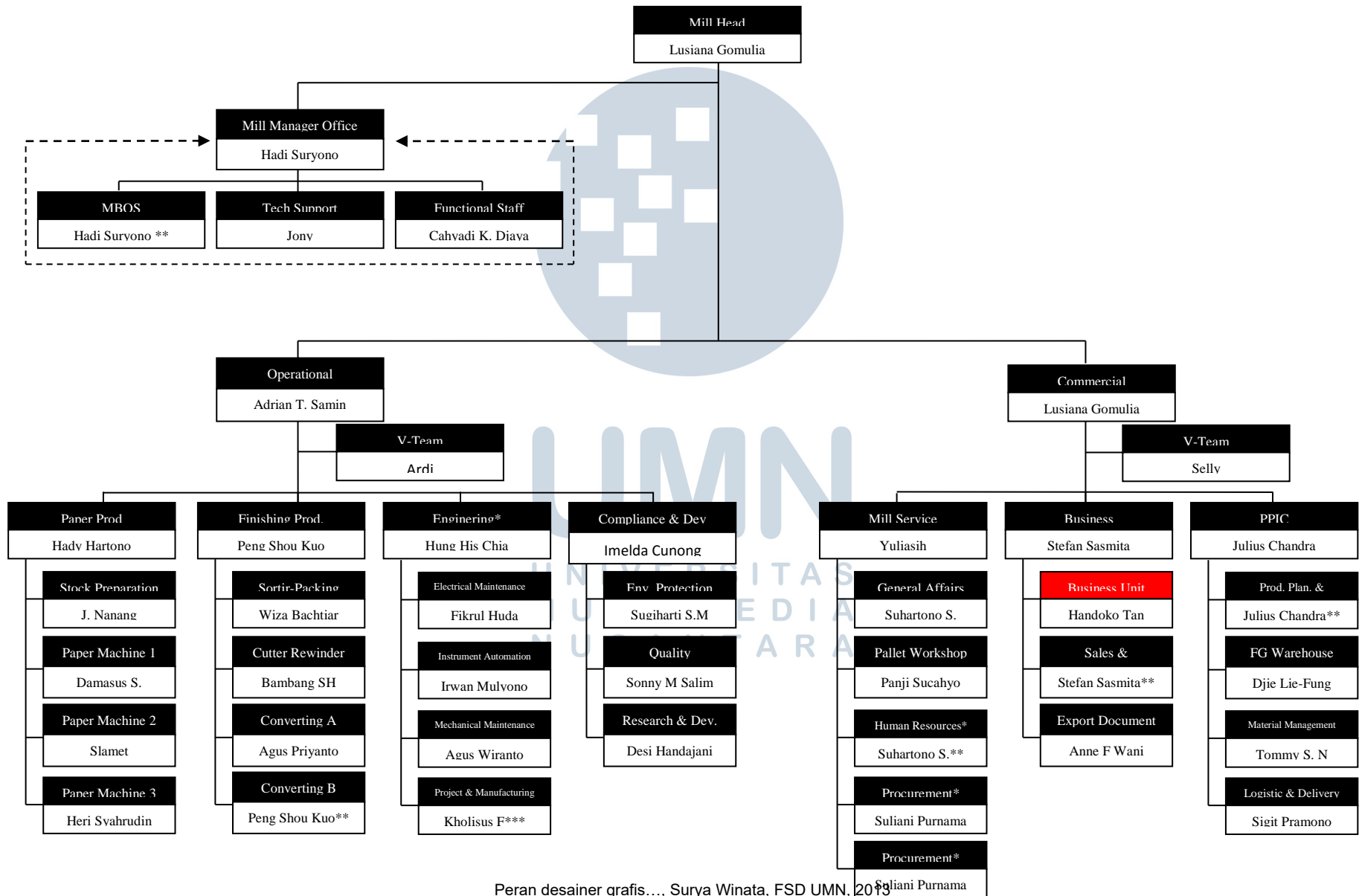
Pada bulan Desember 1992, PT. IKPP resmi mengakuisisi PT. Sinar Dunia Makmur, sebuah perusahaan industri kertas yang menjadi anggota manajemen PT. Sinar Mas Group yang berlokasi di Desa Kragilan, Serang, Banten, kemudian pada bulan Oktober 1996. PT. IKPP menambah *dyer* pada mesin *Pulper* no 8 untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 135.000 ton/tahun. Pada tahun 2006, saham kepemilikan PT. IKPP dimiliki oleh 4 perusahaan, antara lain PT. Puro Nusa Eka Persada (57.25%), *Chung Hwa Pulp Int (BUI), Co* (16.11%), *Yuen Fuon Yue Invest Co* (7.62%) dan public (19.02%).

Saat ini, PT. IKPP memiliki tiga pabrik yang terletak di lokasi yang berlainan antara lain pabrik *pulp* dan kertas terintegrasi yang berlokasi di Perawang, Provinsi Riau, pabrik kertas industri yang berlokasi di Serang, Provinsi Banten, Serta Pabrik Kertas budaya yang terletak di Tangerang, Provinsi Banten. PT. IKPP, Tbk. Tangerang memiliki kapasitas terkecil diantara dua pabrik lainnya tetapi merupakan pabrik yang paling menguntungkan, sedangkan pabrik yang

terletak di Perawang merupakan pabrik terbesar dengan kapasitas terbesar 500.000 ton/tahun dengan proses terkomputerisasi. PT. IKPP Tangerang sendiri menempati daerah seluas 28 hektar.

PT. IKPP, Tbk. Tangerang memiliki tiga mesin kertas “Foudrinier”, yang memiliki lebar trim 2.75 m dan total kapasitas produksi sekitar 135.000 ton/tahun. Jenis kertas yang diproduksi di sini adalah kertas budaya, antara lain kertas cerak, kertas fotokopi, kertas komputer, kertas duplikator, dll. Jenis-jenis kertas tersebut menggunakan bahan baku *pulp* LBKP (*pulp* serat pendek) dan *pulp* NBKP (*pulp* serat panjang). PT. IKPP Tangerang mengimplementasikan *Chain of Custody of Forest Based Product* (PEFC) sehingga bahan baku *pulp* yang digunakan dapat dilacak hingga hutan asal kayunya.





Peran desainer grafis..., Surya Winata, FSD UMN, 2019
 Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. Indah Kiat

2.1.1. Visi dan Misi Perusahaan

PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* memiliki visi dan misi untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih baik, karena perusahaan yang baik memiliki tujuan kedepan agar perusahaan terfokus pada visi dan misi yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Visi :

Untuk menjadi pabrik *pulp* dan kertas berstandar internasional nomor satu di abad ke-21 yang berdedikasi untuk menyediakan nilai-nilai utama bagi konsumen, *shareholders*, karyawan dan masyarakat luas.

Misi :

1. Meningkatkan pangsa pasar global.
2. Menggunakan teknologi *cutting edge* untuk pengembangan produk-produk dan pabrik-pabrik baru.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan
4. Menjaga kestabilan semua aktivitas operasional.

2.1.2. Logo



Gambar 2.2. Logo PT. Indah Kiat Pulp and Paper

2.1.3. Proses Produksi

Produksi kertas di PT. IKPP, Tbk. Tangerang menggunakan 3 *Paper Machine* (PM), yaitu PM 1, PM 2, dan PM 3. Proses produksi kertas memiliki beberapa tahap, ketiga PM tersebut memiliki kapasitas produksi 87.000 ton per tahunnya dengan tahapan sistem:

1. Penyediaan bubur kertas/ pulp (*stock preparation*)

Proses dalam tahap ini terbagi *pulping*, *screening*, *cleaning*, *refining*, dan *mixing*.

2. Pembuatan lembaran kertas

Pada tahap ini, bubur kertas diratakan di atas *wire* lalu di-*press* dan dikeringkan dengan menggunakan *steam*. Produk akhir dari tahap ini adalah kertas yang tergulung dalam bentuk *jumbo roll*.

3. Penyempurnaan dan penyelesaian produk akhir (*finishing*)

Pada tahapan ini, kertas dalam bentuk *jumbo roll* dipotong dan dikemas sesuai dengan permintaan konsumen.

2.2. Lokasi Pabrik

PT. IKPP, Tbk. Tangerang merupakan salah satu anak perusahaan Sinar Mas Group yang berkantor pusat di Plaza BII, Jl. MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat 10350. PT. IKPP Tangerang Mills terletak di Jalan Raya Serpong KM 8, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten. Dengan Luas area sekitar 28 hektar dengan status kepemilikan sertifikat hak dan status peruntukkan Industri.

Posisi pabrik PT. IKPP Tangerang tergolong strategis apabila ditinjau dari sisi ekonomisnya. Hal ini dikarenakan tata letaknya berdekatan dengan jalan tol Tangerang-Jakarta-Merak. Posisi seperti ini mendukung kelancaran transportasi penyaluran bahan – bahan baku utama dan bahan penunjang yang diperlukan untuk proses produksi kertas serta mempermudah pengiriman hasil produksi ke tempat distributor atau ke konsumen di luar negeri yang biasanya dengan menggunakan kapal laut melalui pelabuhan Tanjung Priok. PT. IKPP Tangerang terletak berdekatan dengan Sungai Cisadane. Hal tersebut mempermudah pemenuhan kebutuhan air, baik untuk proses produksi maupun kegiatan non-produksi.

Berikut batas – batas geografis PT. IKPP Tangerang Mills:

- Barat : Perumahan Gading Serpong, Sungai Cisadane.
- Timur : Perumahan Alam Sutera.
- Utara : Pemukiman perumahan penduduk Pakulonan Timur.
- Selatan: Pemukiman penduduk dan Markas Artileri Pertahanan Udara.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari PT. IKPP, Tbk. Tangerang berbentuk struktur organisasi fungsional dimana pendelegasian tugas dari pimpinan ke bawahan dan tanggung jawab hasil bawahan kepada pimpinan berjalan vertikal sesuai dengan tugas dan wewenang masing – masing. PT. IKPP, Tbk. Tangerang dipimpin oleh seorang kepala pabrik, dibantu oleh *Mill Manager Office* dan membawahi enam departemen. Tugas dan fungsi masing – masing terbagi ke dalam sub – sub organisasi sebagai berikut:

2.3.1. Kepala Pabrik sebagai pengawas dan penilai jalannya organisasi.

2.3.2. *Mill Manager Office*

1. MBOS

Bertanggung jawab terhadap menentukan KPI (key performance indicator) dan memberikan KPI setiap departemen, seksi, dan unit. Mengadakan *cross sharing* dan *learning*, menetapkan project improvement yang diperlukan untuk pencapaian KPI, melakukan harmonisasi antar *project improvement*, serta memonitor dan menganalisa pencapaian *project improvement*.

2. Paper Specialist

Bertanggung jawab terhadap keberlangsungan proses produksi dalam departemen produksi jika terjadi masalah, terutama masalah pada *Paper Machine*.

3. Seksi *Business Unit*

Bertanggung jawab terhadap keberlangsungan proses produksi suatu produk dari bahan baku sampai barang jadi serta membuat inovasi baru dengan memasarkan produk-produk yang lebih menarik untuk dikonsumsi di pasaran.

4. Seksi *Information Technology*

Bertanggung jawab terhadap masalah yang ada pada jaringan dan sistem networking dalam PT. IKPP. Untuk sementara divisi ini masih terdiri atas 1 orang dan divisi ini juga bekerja sama dengan Corporate IT.

2.3.3. Departemen Produksi

Tanggung jawab kepala departemen produksi adalah:

1. Melakukan proses produksi sesuai dengan dokumen yang dihasilkan.
2. Bekerja sesuai dengan instruksi kerja yang telah ditetapkan.
3. Memenuhi kebijakan perusahaan serta saran perusahaan.
4. Bekerja sama dengan kepala departemen terkait untuk mengambil perbaikan dan pencegahan terhadap hal – hal yang menyimpang.

Departemen produksi terdiri dari dua bagian :

1. Paper Production

a. Seksi *Stock Preparation*

Bertanggung jawab menyiapkan bahan baku yaitu pulp dengan melakukan penambahan bahan – bahan tertentu sehingga dapat memenuhi standar untuk proses PM.

b. Seksi *Paper Machine*

Bertanggung jawab untuk menghasilkan kertas dalam bentuk jumbo roll dan kertas dengan ukuran lembaran besar.

2. Finishing & Converting

a. Seksi *Finishing Sortir-Packing*

Bertanggung jawab untuk melakukan pemilahan kertas dari ukuran big sheet berdasarkan standar kualitas sehingga akan diperoleh kertas yang baik dan membuang kertas yang kurang baik (*defect*).

b. Seksi *Finishing Cutter-Rewinder*

Seksi ini bertugas untuk melakukan pemotongan kertas dari ukuran jumbo roll menjadi big *sheet* atau yang lebih kecil.

c. Seksi *Converting*

Tahap terakhir dalam proses pembuatan kertas, yaitu kertas-kertas yang baik akan langsung di proses untuk menghasilkan produk-produk sesuai dengan permintaan *customer* seperti *stiky note*, *memo blok*, amplop, dan lain-lain.

2.3.4. Departemen *Sales & Marketing*

Tanggung jawab kepala departemen sales & marketing adalah:

1. Memenuhi target/FOB pada semua area regional.
2. Membina semangat yang tinggi dalam kelompok untuk mencapai target.
3. Berhubungan dengan klien yang sangat penting dan order dalam skala besar.

4. Menyelesaikan setiap masalah dalam kelompok selama proses order, di mana masalah tidak dapat ditangani lebih jauh lagi oleh team.
5. Membuat *report* dan menganalisa secara terstruktur Gap yang terjadi antara target dan pencapaian.
6. Memonitor pencapaian order pada subordinate untuk semua area regional, member nasihat, saran, dan pengarahan jika hal tersebut diperlukan.

Departemen *Sales & Marketing* terdiri dari:

1. Seksi *Sales & Marketing*
Bertanggung jawab untuk memasarkan produk-produk ke seluruh negara diantaranya kawasan Asia, Timur Tengah, Eropa, dan lain-lain.
2. Seksi *Export Document*
Bertanggung jawab terhadap seluruh dokumen – dokumen yang diperlukan, seperti surat pembayaran, surat tagihan, pengurusan dokumen melalui bank, dan urusan lain yang berkaitan dengan dokumen.

2.3.5. Departemen *Mill Service*

Tanggung jawab kepala departemen administrasi adalah:

1. Memenuhi sistem manajemen lingkungan, kebijakan perusahaan, serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
2. Koordinasi aktivitas training.
3. Koordinasi keselamatan dan kebersihan lingkungan kerja.
4. Koordinasi dalam keadaan darurat.

5. Penanganan area penyimpanan barang bekas dalam plastik.
6. Koordinasi pembuangan limbah padat dan penjualan barang – barang bekas dari pabrik.
7. Penyimpanan dan pengawasan untuk barang – barang yang masuk.

Mill Service Department terdiri dari:

1. Seksi *General Affair*
Bertanggung jawab menangani masalah yang berhubungan dengan karyawan baik di dalam maupun di luar pabrik. Selain itu, Bertanggung jawab melakukan tindakan mengecek, dan mengontrol berbagai upaya tindakan preventif untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan di tempat kerja serta kerusakan lingkungan di PT. IKPP sesuai dengan undang – undang yang berlaku.
2. Seksi Gudang Material
Bertanggung jawab mengawasi penyimpanan bahan baku dan bahan penunjang.
3. Seksi *Pallet Workshop*
Bertanggung jawab atas pembuatan pallet untuk dipakai di dalam pabrik guna mempercepat perpindahan kertas dan menciptakan design baru dengan tujuan memperkecil biaya produksi.
4. Seksi HR
Bertanggung jawab terhadap masalah yang berhubungan dengan karyawan, proses penerimaan karyawan baru dan kegiatan-kegiatan yang

dilakukan perusahaan termasuk proses pembayaran gaji terhadap seluruh karyawan.

5. Seksi *Procurement*

Bertanggung jawab terhadap pembelian material kepada vendor, pemilihan vendor dengan memperhatikan spesifikasi dan harga material terutama kepada vendor yang memiliki kontrak dengan PT. IKPP Tangerang, dan mengajukan *RFQ*(Request For Quotation) untuk mencari vendor baru.

6. Seksi *Finance & Accounting*

Finance & Accounting Section tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Seksi ini bertanggung jawab mengenai *cash flow* perusahaan, baik dalam pengawasan maupun memberikan pengarahan mengenai biaya produksi, selain itu juga bertanggung jawab dalam tender serta pembukuan operasi produksi.

2.3.6. Departemen *Engineering*

Tanggung jawab kepala departemen *engineering* adalah :

1. Koordinasi untuk melakukan *maintenance*.
2. Koordinasi masalah operasional seperti : listrik, steam dan air.

Departemen Engineer membawahi :

1. Seksi *Electrical Engineering*

Bertanggung jawab memperbaiki, memelihara sistem-sistem yang berhubungan dengan listrik dan *instrument* dalam mesin produksi maupun dalam lingkungan pabrik.

2. Seksi *Mechanical, Maintenance, Manufacture*

Bertanggung jawab memperbaiki, memelihara alat-alat dan mesin produksi serta merencanakan dan mengembangkan pabrik.

2.3.7. Departemen *Business*

Tanggung jawab kepala departemen *business* adalah :

1. Koordinasi penyimpanan dan pengiriman produk kepada pelanggan.
2. Penerapan manual lingkungan dan pemenuhan sistem manajemen lingkungan.
3. Memenuhi kebijakan perusahaan, tujuan dan sasaran perusahaan.
4. Bertanggung jawab dalam pembelian bahan baku, pencarian pasar untuk memasarkan produk.

Departemen *Bussines* terdiri dari :

1. Seksi PPIC

Bertanggung jawab untuk membuat jadwal atau rencana produksi mulai dari *stock preparation* sampai *converting* serta mengontrol kegiatan produksi yang sedang berlangsung agar sesuai dengan permintaan *customer*.

2. Seksi *Logistic & Delivery*

Bertanggung jawab untuk menangani produk-produk yang akan dikirim sehingga sampai ke tempat tujuan dengan kondisi yang baik.

3. Seksi Gudang Produksi (*Finish Good Warehouse*)

Bertanggung jawab mengawasi penyimpanan dan pengeluaran hasil produksi kertas yang akan dipasarkan.

Departemen *Compliance & Development*

Tanggung jawab departemen *Compliance & Development (C&D)* adalah:

1. Mengimplementasikan dan menspesifikasikan manajemen lingkungan.
2. Mengkoordinir dan memandu semua aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan.
3. Memeriksa pelaksanaan dan pemenuhan perundang – undangan yang telah diuraikan.
4. Koordinasi untuk publikasi dan administrasi manual lingkungan.
5. Melakukan elaborasi, tinjauan atau distribusi prosedur dan lingkungan bersama dengan kepala departemen seksi.
6. Menganalisa masalah – masalah lingkungan dan merekomendasikan penyelesaiannya.
7. Merencanakan dan mengkoordinasikan audit lingkungan internal dan eksternal, serta menyiapkan laporan – laporan terkait.
8. Bekerjasama dengan departemen lain yang terkait untuk mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan dan pencegahan dalam hal penyimpanan lingkungan.

Departemen C & D terdiri dari:

1. Seksi *Environmental Protection (EP)*

Bertanggung jawab terhadap kelangsungan pelaksanaan sistem manajemen mutu yang berdasarkan standar ISO 9001 dan sistem manajemen lingkungan yang berdasarkan ISO 14001. Selain itu, Bertanggung jawab mengawasi pengolahan limbah agar tidak berbahaya bagi lingkungan.

2. Seksi *Quality Assurance (QA)*

Bertanggung jawab mengadakan pengujian terhadap kualitas dari kertas yang sudah di produksi.

3. Seksi *Research & Development (R&D)*

Bertanggung jawab terhadap bahan-bahan kimia dalam proses pembuatan kertas terutama dalam pencampuran warna agar sesuai dengan permintaan dari customer.

